

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Rancangan Penelitian**

Pada karya ilmiah akhir ini jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus multiple case. Pada penelitian ini, masalah yang diteliti adalah bagaimana asuhan pada pasien post hernioraphy dengan masalah keperawatan nyeri dengan implementasi terapi musik klasik di RS Mardi Waluyo Metro.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di Rumah Sakit Mardi Waluyo Metro pada tanggal 04 Juli 2023 sampai dengan 06 Juli 2023.

#### **C. Subyek Penelitian/Kasus**

Subyek pada karya ilmiah akhir ini 2 yang telah dilakukan tindakan operasi hernioraphy di RS Mardi Waluyo Metro. Agar karakteristik subyek tidak menyimpang, maka sebelum dilakukan pengambilan data perlu ditentukan kriteria dari subyek penelitian, dengan memiliki kriteria inklusi dan kriteria eksklusi (Masturoh & Anggita, 2018). Berikut ini adalah kriteria dalam penelitian ini:

1. Kriteria Inklusi
  - a. Pasien yang bersedia menjadi responden
  - b. Pasien post operasi hernioraphy setelah 6 jam
    - a. Pasien dengan skala nyeri 4-6
    - b. Pasien yang telah diberi terapi analgesik selama 4-6 jam
    - c. Pasien yang tidak mengalami gangguan pendengaran
    - d. Pasien dengan kesadaran composmentis
    - e. Pasien yang kooperatif dan bersedia menjadi responden
2. Kriteria Eksklusi
  - a. Pasien yang tidak bersedia menjadi responden

- b. Pasien yang tidak kooperatif
- c. Pasien yang mengalami gangguan pendengaran

#### **D. Pengumpulan Data**

##### **1. Alat pengumpulan data**

Alat yang digunakan oleh penulis dalam menyusun karya ilmiah akhir ini yaitu lembar format asuhan keperawatan medikal bedah.

##### **2. Teknik Pengumpulan Data**

###### **a. Wawancara**

Dalam laporan karya ilmiah ini peneliti melakukan wawancara pada kedua pasien mengenai identitas pasien, keluhan nyeri yang dirasakan pasien, lokasi nyeri, durasi nyeri, riwayat penyakit keluarga, riwayat penyakit sekarang.

###### **b. Observasi**

Dalam laporan karya ilmiah ini peneliti mengamati ekspresi pasien, perilaku pasien post operasi hernioraphy.

###### **c. Pemeriksaan fisik**

Dalam laporan karya ilmiah ini peneliti melakukan pemeriksaan fisik dapat dilakukan pada bagian tubuh yang bermasalah terutama pada area luka post operasi hernioraphy yaitu pada bagian abdomen, pemeriksaan yang dilakukan yaitu :

1) Inspeksi yang peneliti lakukan yaitu mengamati atau melihat secara langsung area yang terdapat luka post operasi hernioraphy mengkaji bentuk kesimetrisan/abnormalitas, posisi, warna kulit dan lain-lain. Peneliti melihat ekspresi pasien saat nyeri timbul dan melihat keadaan luka post operasi.

2) Palpasi yang peneliti lakukan dengan cara menekan sekeliling area luka post operasi untuk mengetahui adanya nyeri tekan.

###### **d. Studi dokumentasi atau rekam medik**

peneliti mengumpulkan data yang diambil berdasarkan data sekunder pasien yang ada di rekam medik.

### 3. Tahap Pengumpulan Data

- 1) Peneliti mengajukan layak etik penelitian. Nomer layak etik pada penulisan ini adalah 410/KEPK-TJK/VII/2023.
- 2) Peneliti mengajukan surat izin penelitian di Direktorat Poltekkes Tanjungkarang.
- 3) Peneliti mengajukan surat izin penelitian di Rumah Sakit Mardi Waluyo Metro.
- 4) Peneliti melakukan pemilihan subjek studi kasus dan dokumen keperawatan yang sesuai dengan kriteria inklusi.
- 5) Peneliti menemui responden setelah 6 jam post operasi.
- 6) Peneliti memberikan penjelasan kepada responden tentang penelitiannya. Jika calon responden bersedia ikut serta dalam penelitian ini, peneliti memberikan lembar informed consent.
- 7) Peneliti melakukan pengkajian terhadap calon responden yaitu dengan cara: wawancara, observasi, pemeriksaan fisik dan rekam medik pasien.
- 8) Peneliti merumuskan diagnosa keperawatan serta menyusun rencana intervensi keperawatan.
- 9) Peneliti mengkaji nyeri sebelum dilakukan implementasi terapi musik klasik dengan menggunakan rentang skala NRS.
- 10) Peneliti melakukan penerapan implementasi terapi musik klasik dengan cara memberikan penjelasan terlebih dahulu tentang pemberian terapi musik klasik dilakukan dengan frekuensi 1 kali dalam sehari. Waktu pelaksanaan pemberian aromaterapi lavender setiap harinya yaitu 6 jam setelah pemberian obat analgesik. Pemberian terapi musik klasik ini dilakukan 3 hari selama pasien menjalani perawatan
- 11) Pemberian terapi musik klasik dimulai dengan mengatur posisi pasien senyaman mungkin, memastikan terapi dilakukan 4-6 jam setelah mendapat obat analgesik, memakaikan perlengkapan terapi seperti *heatset*, nyalakan mp3 / hp lalu memutar musik klasik dengan volume

sedang, kemudian anjurkan pasien mendengarkan musik selama 10 menit.

- 12) Peneliti mengkaji tingkat nyeri menit sesudah diberikan terapi musik klasik menggunakan rentang skala NRS.
- 13) Peneliti melakukan observasi terhadap pemberian terapi musik klasik untuk mengatasi nyeri akut pada pasien post operasi hernioraphy.
- 14) Peneliti melakukan evaluasi hasil sebelum dan sesudah dilakukannya implementasi terapi musik klasik selama 3 hari pemberian asuhan keperawatan pada pasien dengan masalah keperawatan nyeri akut post operasi hernioraphy.

#### **E. Prinsip Etik**

Penelitian melibatkan manusia sebagai subjek, prinsip dasar etika penelitian menurut (Notoatmojo, 2018), yang meliputi:

##### 1. Menghormati atau Menghargai Subjek (*Respect For Person*)

Dalam asuhan keperawatan ini tidak ada paksaan secara langsung maupun tidak langsung dari penulis kepada responden. Penulis menjelaskan maksud dan tujuan kepada responden serta mengisi lembar persetujuan (*informed consent*).

##### 2. Manfaat Penelitian (*Beneficence*)

Penulis melakukan asuhan keperawatan sesuai dengan prosedur untuk mendapatkan hasil yang semaksimal mungkin baik bagi responden dan rumah sakit dalam upaya meningkatkan keselamatan responden. Selama proses asuhan keperawatan intervensi terapi musik klasik berguna untuk menurunkan intensitas nyeri post operasi hernioraphy.

##### 3. Tidak Membahayakan Subjek (*Non Maleficence*)

Asuhan keperawatan ini tidak memberikan dampak yang membahayakan bagi responden selama asuhan keperawatan diberikan baik bahaya langsung maupun tidak langsung. Asuhan keperawatan post post operasi hernioraphy dengan intervensi terapi musik klasik tidak

membahayakan responden dan telah dibuktikan dengan penelitian sebelumnya.

4. Keadilan (*Justice*)

Penulis memperlakukan responden secara adil tanpa adanya diskriminasi, tanpa membedakan suku, budaya, jenis kelamin dan status sosial ataupun ekonomi.